

ABSTRAK

Rekomendasi WHO (World Health Organization) dan UNICEF tentang pemberian makanan pada bayi dan anak adalah mulai menyusui sesegera mungkin dan menyusui secara eksklusif sampai bayi berusia 6 bulan (Kementerian Kesehatan, 2018 dan WHO, 2020). Menurut laporan RISKESDAS (2018), angka cakupan ASI eksklusif di Indonesia masih rendah yaitu 37,3, dimana 16 provinsi masih di bawah rata-rata angka cakupan ASI eksklusif nasional (Dinas Kesehatan Kota Bandung 2019). Informasi yang diperoleh dari penyelidikan awal yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa selama pandemi Covid 19, Posyandu di RW 07 Kebon Jeruk, Kecamatan Rancasari, Kota Bandung dinonaktifkan, sehingga petugas memiliki batasan dalam memberikan informasi tentang pentingnya perbekalan eksklusif. Pemberian ASI pada bayi usia 6 bulan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi pengetahuan ibu tentang pemberian ASI eksklusif pada bayi di RW 07 Kebon Jeruk 06 bulan tahun 2021. Penelitian ini bersifat kuantitatif dan deskriptif.

Jenis penelitian ini menggunakan teknik total sampling. Populasi penelitian adalah seluruh ibu yang pernah melahirkan bayi di bawah 6 bulan di wilayah RW 07 Kebon Jeruk yang terdiri dari 35 orang yang diwawancarai. menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Gunakan perhitungan statistik sederhana untuk analisis data.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa 26 responden (74%) memiliki pengetahuan ibu yang cukup, 22 responden (63%) memiliki pemahaman yang baik tentang ASI eksklusif, dan sebanyak 25 responden memiliki kandungan ASI eksklusif yang cukup (63%), 19 responden (54%) percaya bahwa manfaat ASI eksklusif sudah cukup.

Penulis merekomendasikan agar Posyandu menggunakan media sosial sebagai sarana untuk memberikan penyuluhan tentang ASI eksklusif di masa pandemi COVID-19.

Kata Kunci: pengetahuan, ASI eksklusif pada bayi 0-6 bulan.

Daftar Pustaka: (Kemenkes, 2018 & WHO, 2020), (RISKESDAS, 2018), (Dinas Kesehatan kota Bandung, 2019).

ABSTRACT

Who (*World Health Organisation*) and UNICEF recommendations in feeding infants and children are the initiation of early breastfeeding, exclusive breast milk is given until the age of infants 6 months (Kemenkes, 2018 & WHO, 2020). Based on the RISKESDAS report (2018) Indonesia still has a low percentage of Exclusive Breast Milk coverage of 37.3% with 16 provinces that are still below the average national exclusive breast milk coverage area, one of which is in Rancasari sub-district as much as 64.7% (Bandung City Health Office 2019). Preliminary studies conducted by researchers obtained information that during the Covid 19 pandemic, Posyandu in rw 07 Kebon Jeruk district of Rancasari district of Bandung was disabled so that there were limitations for cadres in providing information about the importance of exclusive breast milk in infants 0-6 months.

The purpose of this study is to identify a picture of maternal knowledge about exclusive breastfeeding in infants aged 0-6 months in RW 07 Kebon Jeruk in 2021. This type of research is descriptive quantitative.

This type of research uses the total sampling technique. The study population of all mothers who had babies under 6 months of age in the RW 07 Kebon Jeruk region consisted of 35 respondents. Use a questionnaire tool as a data collection tool. Data analysis uses simple statistical calculations.

The results showed that mothers' knowledge gained enough results of 26 respondents (74%), the notion of exclusive breast milk was good as many as 22 respondents (63%), exclusive breast milk content was less than 25 respondents (63%), exclusive breast milk benefits were enough as many as 19 respondents (54%).

Advice for Posyandu to use social media as a facility to provide counseling about exclusive breast milk in the pandemic covid 19 period.

Keywords: knowledge, exclusive breast milk in infants 0-6 months.

Bibliography: (Kemenkes, 2018 & WHO, 2020), (RISKESDAS, 2018), (Bandung City Health Office, 2019).